

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI PERSEPSI PADA SISWA SMPN 8 PALOPO)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo**

Oleh,

JUMHARI

NIM 08.16.2.0112

Di bawah bimbingan:

- 1. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.**
- 2. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
2013**

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI PERSEPSI PADA SISWA SMPN 8 PALOPO)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo**

IAIN PALOPO

Oleh,

**JUMHARI
NIM 08.16.2.0112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Persepsi pada Siswa SMPN 8 Palopo)*”, yang ditulis oleh Jumhari, NIM. 08.16.2.0112, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 4 Maret 2013 M., bertepatan dengan tanggal 21 Safar 1434 H., telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.I.

Tim Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Drs. Hisban Thaha, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Mauhaemin, M.A. | Penguji II | (.....) |
| 5. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

Ketua STAIN Palopo

Ketua Jurusan Tarbiyah

Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum.
NIP 19511231 198003 1 017

Drs. Hasri, M.A.
NIP 19521231 198003 1 036

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Palopo, 09 Desember 2012

Yang Membuat Pernyataan

JUMHARI
NIM 08.16.2.0112

PRAKATA



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan petunjuk serta kekuatan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Persepsi pada Siswa SMPN 8 Palopo)”**.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum., sebagai ketua STAIN Palopo.
2. Pembantu Ketua I, II, dan III, yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran selama peneliti menempuh pendidikan di STAIN Palopo.
3. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. dan Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah begitu sabar membimbing dan banyak membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo serta seluruh staf dosen STAIN Palopo yang telah banyak memberikan ilmu selama kuliah serta motivasi dan bimbingan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan perpustakaan STAIN Palopo yang telah memberikan sumbangsih berupa pinjaman buku kepada peneliti, mulai dari tahap perkuliahan sampai kepada penelitian skripsi

6. Kedua orang tua tercinta, H. Tajuddin dan Rawe, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, dan membiayai peneliti hingga saat ini, beserta seluruh handai taulan yang tidak bisa saya sebut satu per satu.

7. Kakak saya, Sulaiman yang merupakan kakak yang paling saya cintai yang telah membiayai kuliah adik semata wayangnya sehingga sampai pada tahap akhir perkuliahan.

8. Sahabat tercinta saya Tenri, Ismawati, Nurpaedah, Ashari, dan Sapriia Wijaya yang terus dan terus mendorong saya agar tetap semangat dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepala Sekolah SMPN 8 Palopo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

10. Seluruh siswa kelas IX SMPN 8 Palopo yang menjadi sumber data dan obyek dalam penelitian ini.

11. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt. membalas kebaikan mereka semua dan senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keselamatan. Semoga karya ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Palopo, 17 Februari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Motivasi Belajar Siswa.....	10
C. Disiplin Siswa.....	20
D. Prestasi Belajar Siswa	25
E. Kerangka Pikir.....	33
F. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Deskripsi Analisis Penentuan Nilai Setiap Variabel	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data	50
C. Uji Asumsi Normalitas	52
D. Pengujian Hipotesis	53
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Jumlah dan Perincian Populasi	37
3.2. Keadaan Sampel Penelitian	38
3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	41
4.1. Keadaan Guru SMPN 8 Palopo Tahun Ajaran 2012/2013	46
4.2. Keadaan Siswa SMPN 8 Palopo Tahun Ajaran 2012/2013.....	48
4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 8 Palopo Tahun Ajaran 2012/2013	49
4.4. Ringkasan Data Skor Prestasi Belajar PAI Siswa SMPN 8 Palopo.....	50
4.5. Ringkasan Data Skor Motivasi Belajar PAI Siswa SMPN 8 Palopo.....	51
4.6. Ringkasan Data Skor Disiplin Siswa SMPN 8 Palopo.....	51
4.7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X_1 terhadap Y.....	53
4.8. Bobot Sumbangan Efektif Prediktor X_1 terhadap Kriteria Y	54
4.9. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X_2 terhadap Y	54
4.10. Bobot Sumbangan Efektif Prediktor X_2 terhadap Kriteria Y	55
4.11. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	56
4.12. Bobot Sumbangan Efektif Prediktor X_1 dan X_2 terhadap Kriteria Y...	57

ABSTRAK

Jumhari, 2012 “**Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Persepsi pada Siswa SMPN 8 Palopo)**”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Pembimbing (1) Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. (2) Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Motivasi, Disiplin, dan Prestasi Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh positif motivasi terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo, (2) Mengetahui pengaruh positif disiplin terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo, dan (3) Mengetahui pengaruh positif motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 8 Palopo berjumlah 225 siswa dari 8 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan *proporsional random sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 140. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi (X_1) dan disiplin (X_2) sebagai variabel bebas serta prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi .

Hasil pengujian dengan menggunakan program Statistical Analysis SPSS Windows Release 18 diketahui nilai koefisien korelasi untuk variabel motivasi sebesar 0.879 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 8 Palopo atau **Ha diterima**. Untuk variabel disiplin diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0.948 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 8 Palopo atau **Ha diterima**. Hasil pengujian secara simultan diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0.948 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif antara motivasi belajar dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 8 Palopo atau **Ha diterima**.

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menyukseskan anak didiknya dalam mencapai prestasi yang cemerlang. Salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi siswa adalah adanya motivasi belajar dan disiplin siswa. Oleh karena itu, setiap guru dalam proses pembelajaran hendaknya senantiasa memberikan semangat dan dorongan motivasi kepada siswa serta memahamkan kepada mereka tentang aturan-aturan yang harus dipatuhi dan cara mematuhi.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp. : 6 Eksamplar

Palopo, 17 Februari 2013

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo
Di-
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Jurusan : Tarbiyah
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi: **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Persepsi pada Siswa SMPN 8 Palopo)”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalam 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : "**Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Persepsi pada Siswa SMPN 8 Palopo)**"

Yang ditulis oleh:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Jurusan : Tarbiyah
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui untuk disajikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 17 Februari 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP 19740602 199903 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi di pasar bebas. Dalam hubungannya dengan budaya kompetisi tersebut, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang sangat membantu dalam peningkatan prestasi. Oleh karena itu, sudah seharusnya pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang dilakukan pemerintah.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang dikutip oleh Anwar Arifin, sebagai berikut:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk

¹Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Cet. II; Jakarta: Departemen Agama, 2003), h. 2.

diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di samping proses pengajaran.²

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.³

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 21.

³Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 71.

sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa.⁴

Sedangkan menurut Noehi Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵ Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat.

Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri karena disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Atau pada garis besarnya motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas. Motivasi merupakan bagian dari prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran karena motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa di dalam pengelolaan pengajaran, motivasi dan disiplin merupakan masalah penting. Tanpa

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 170.

⁵Noehi Nasution, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 8.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 123.

adanya motivasi dan kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal (prestasi belajar).

Sehubungan dengan masalah kedisiplinan siswa di SMP Negeri 8 Palopo, masih terdapat siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang ada, seperti hasil yang diperoleh dari nilai ulangan harian dan beberapa data dari BK tentang kedisiplinan para siswa. Ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes, ada siswa yang kurang motivasi dan disiplin dalam mengerjakan tugas rumah (PR), tidak mencatat materi yang tentunya berpengaruh pada prestasi belajarnya, sebab motivasi dan disiplin yang terdapat pada diri siswa merupakan faktor utama dalam peningkatan prestasi.

Hal tersebut dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa siswa yang memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dan disiplin dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi dalam belajar maka prestasi yang diraih juga akan lebih baik. Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.⁷ Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi, akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Mencermati hal tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji fenomena atau gejala-gejala tersebut dalam pembelajaran.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12.

Apakah motivasi dan disiplin mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Olehnya itu, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Persepsi pada Siswa SMPN 8 Palopo).*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo?
2. Adakah pengaruh signifikan unsur disiplin terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo?
3. Adakah pengaruh positif motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo?

IAIN PALOPO

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan unsur disiplin terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo.

3. Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

1. Manfaat ilmiah, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan motivasi dan disiplin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis, yaitu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar oleh guru dalam mengajar terutama guru-guru di SMPN 8 Palopo serta dapat menjadi bahan pemikiran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bagi pelaksanaan pengajaran yang merupakan tugas utamanya. Sedangkan bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Peneliti, Fajar Kurniawan Saputra telah mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikansi sebesar 0.014 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 12 Semarang, atau H_0 diterima. Untuk variabel disiplin belajar diketahui nilai signifikansi sebesar 0.019 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 12 Semarang, atau H_0 diterima. Dan hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 12 Semarang, atau H_0 diterima. Adapun hasil perhitungan koefisien dterminasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0.204 atau 20.4%. Sedangkan sisanya sebesar 79.6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.¹

Selanjutnya penulis menyarankan: 1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat siswa yang memiliki kondisi fisik dan psikologis dalam

¹Fajar, online: <http://duniabaca.com/pengaruh-motivasi-belajar-dan-disiplin-siswa-terhadap-prestasi.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2012.

kategori rendah. Untuk meningkatkan kondisi siswa baik secara fisik maupun psikis diperlukan peranan orang tua yaitu dengan memberikan perhatian pada kesehatan anak dan selalu memberikan semangat serta dorongan kepada anak-anaknya agar mereka memiliki rasa percaya diri baik di sekolah maupun di rumah.

2) Hasil penelitian pada variabel disiplin menunjukkan bahwa masih banyak anak yang memiliki perilaku disiplin di dalam kelas dan disiplin menepati jadwal dalam kategori rendah. Dalam hal ini peranan orangtua dan guru juga harus ditunjukkan pada penegakan kedisiplinan anak dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. 3) Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan motivasi dan disiplin belajar siswa.

2. Peneliti, Agus Purwadi telah mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Hubungan antara Status Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IX SMP Negeri 4 Ponjong Gunungkidul Tahun Pelajaran 2009/2010”. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan: (1) Ada hubungan yang positif antara status ekonomi orangtua dan prestasi belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 4 Ponjong Gunungkidul. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,286 > 0,235$; (2) Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 4 Ponjong Gunungkidul. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,290 > 0,235$; (3) Ada hubungan yang positif antara status ekonomi orangtua dan motivasi belajar

secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 4 Ponjong Gunungkidul. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,4438 > 0,235$ dan untuk menguji keberartian dilakukan Uji F dengan $db = 2$ dan $dk = 65$ diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,9322 > 19,48$ dengan persamaan garis regresi $Y = 9,223 + 0,235X_1 + 0,290X_2$.²

3. Penulis, Tendri (2013), telah mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo”. Setelah mengadakan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Palopo. Pengaruh tersebut sebesar 75,2%. Adapun pengaruh tersebut antara lain: a) Siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, b) Siswa menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya, c) Siswa menjadi lebih baik, d) Siswa tidak bolos sekolah, e) Siswa membuat catatan-catatan pelajaran secara rapi dan teratur, f) Siswa tidak membawa HP ke sekolah, g) Siswa rajin membaca buku-buku pelajaran, h) Siswa menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang menghambat kelancaran belajar, i) Siswa rajin bertanya atau mengemukakan pendapat, dan j) Siswa berpakaian rapi dan lengkap sesuai aturan sekolah. Selanjutnya dikatakan bahwa terdapat hubungan antara disiplin siswa dan efektivitas pembelajaran PAI di SMPN 8 Palopo yang sangat tinggi. Siswa yang disiplin akan mengikuti pelajaran dengan tenang dan bersemangat, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, tidak

²Agus Purwadi, online: <http://duniabaca.com/Hubungan-ekonomi-orangtua-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2012.

melakukan hal-hal yang dapat mengganggu pembelajaran, datang tepat waktu, dan lain-lain sehingga dengan demikian akan terwujud pembelajaran PAI yang efektif.³

Demikianlah beberapa penelitian terdahulu yang penulis sajikan dalam Skripsi ini sebagai kajian yang relevan dengan judul yang dibahas dalam skripsi ini.

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi

Menurut Abdul Majid dan Jusuf Mudzakir dalam bukunya *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, mengatakan bahwa motivasi (*motivation*) adalah seluruh dorongan keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi merupakan proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong. Dorongan yang dimaksud dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tertentu dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.⁴

Pendapat lain dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa “motivasi juga diartikan sebagai perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Selanjutnya beliau mengemukakan bahwa ada tiga unsur dalam diri seseorang yang saling berkaitan dengan motivasi.

³Tendri, “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo”, (Skripsi STAIN Palopo, 2013), h. 63.

⁴Abdul Majid & Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 243.

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam organisasi manusia, misalnya perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal* mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi, yang menimbulkan kelakuan yang bermotif, misalnya seorang siswa yang terlibat dalam suatu diskusi.
- c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang termotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan, misalnya seorang siswa ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar dengan rajin.⁵

Dari ketiga elemen di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan mudah mengetahui persoalan gejala, kejiwaan, perasaan, dan emosi, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan melakukan sesuatu aktivitas dengan penuh semangat sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal terhadap pekerjaannya.

2. Macam-Macam Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan ini telah ada dalam jiwa manusia sejak lahir.⁶

Sebagai contoh, seseorang yang senang membaca, tidak ada yang menyuruh atau mendorongnya ia sudah rajin mencari buku-buku yang dibacanya.

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 158-159.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet 1; Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 35.

Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

Apabila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan ini dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar.⁷ Motivasi ekstrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Dengan adanya motivasi ini maka mau tidak mau siswa harus belajar karena ada faktor tertentu. Berbagai macam cara yang dilakukan seorang siswa agar ia termotivasi untuk belajar dan seorang guru harus memberikan semangat kepada siswa agar ia termotivasi untuk belajar.

Sebagai contoh, seseorang itu belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi, yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin

⁷Abdul Rahman Shale & Muhibbin Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 140.

mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti tidak perlu dalam proses belajar mengajar tetapi perlu diluruskan dan diberikan pemahaman kepada anak didik bahwa hal itu hanyalah rangsangan dan yang paling menentukan adalah kemauan anak didik itu sendiri. Guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi ekstrinsik kepada siswa karena bila salah justru tidak akan menguntungkan bagi perkembangan belajar siswa.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa

a. Faktor Pendidik/Guru

Menurut pandangan tradisional, guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Seorang ahli pendidikan mengatakan bahwa *“teacher is a person who causes a person to know or be able to do something or give a person knowledge or skill”* (Artinya: guru adalah seseorang yang membuat orang lain mengetahui atau dapat melakukan sesuatu atau memberikan pengetahuan maupun kecakapan kepada orang lain).⁸

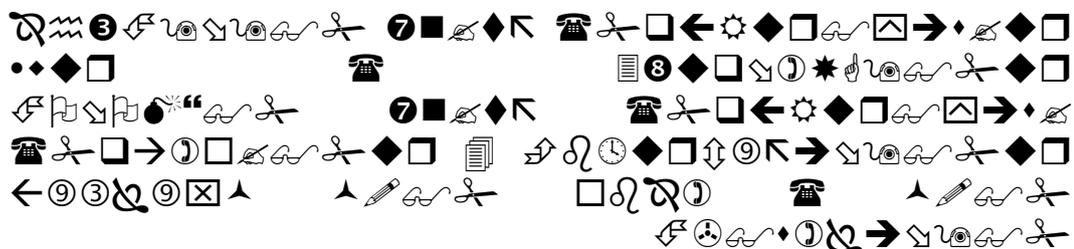
Faktor pendidik itu sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Oleh karena ini, seorang guru harus profesional dalam mengajar, seorang guru yang profesional harus memiliki beberapa persyaratan antara lain sebagai berikut:

⁸Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 6.

- 1) harus memiliki bakat sebagai guru,
- 2) harus memiliki keahlian sebagai guru,
- 3) memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi,
- 4) memiliki mental yang sehat,
- 5) berbadan sehat,
- 6) memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas,
- 7) guru adalah manusia yang berjiwa pancasila,
- 8) guru adalah seorang warga negara yang baik.⁹

Motivasi penting untuk diketahui oleh seorang pendidik karena tugas seorang pendidik tidak lain adalah membuat semua siswa bergairah dalam belajar dan dapat mencapai keberhasilan. Peranan guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta penguatan untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

Guru hendaknya melaksanakan tanggung jawabnya sekaligus berfungsi menjalankan perintah Allah yang salah satunya adalah menolong dan membantu siswa dalam mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga mereka dapat menjadi lebih baik dan mampu melakukan hal-hal yang baik dan bertambahlah ketakwaan mereka kepada Allah swt, seperti tercantum dalam QS. Al-Maidah (5): 2



Terjemahnya:

⁹Oemar Hamalik, *op.cit.*, h. 118.

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.¹⁰

Ayat al-Qur'an ini dapat menjadi motivasi bagi guru untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Mengajar adalah suatu kebajikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan peserta didik. Dengan motivasi guru, peserta didik menjadi bergairah dan aktif belajar. Guru juga harus pandai memilih waktu yang tepat dalam menyampaikan atau mengajarkan pelajaran kepada siswanya, agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima materi pelajaran, sebagaimana sabda Nabi saw.:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كِرَاهَةَ السَّامَةِ عَلَيْنَا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya:

Dari Ibnu Mas'ud, bahwa Nabi saw. selalu memilih waktu yang tepat bagi kami untuk memberikan nasehat (pengajaran), karena beliau takut kami akan merasa bosan (HR. Bukhari).¹¹

Memberikan pelajaran yang baik kepada manusia sangat dianjurkan oleh

Allah swt., sebagaimana dalam QS. An-Nahl (16): 125:



¹⁰Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Edisi Revisi; Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 141.

¹¹Ibnu Hajar Al Asqalāni, *Fathul Bāri Syarah Sahih Al Bukhāri*, (Cet. I; Jakarta: Pustaka Azzam, 2002), h. 307.



Terjemahnya:

”Serulah manusia kepada jalan TuhanMu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dia-lah lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹²

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa, manusia dituntut untuk memberikan pembelajaran atau pendidikan kepada semua makhluk Tuhan yang berakal yaitu manusia, dengan cara mengajarkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dengan cara yang baik sehingga mudah untuk dipahami dan diterima oleh siswa. Dengan ilmu pula akan diangkat derajat seseorang sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Al-Mujādillah (58): 11:



Terjemahnya:

. . . Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat . . .”¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa belajar dan mengajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, sebab hanya dengan ilmu seseorang bisa beriman, dan dengan ilmu dan iman maka Allah akan mengangkat derajat manusia. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya senantiasa mengajar siswa dengan baik dengan cara senantiasa membangkitkan motivasi belajar siswa.

¹²Departemen Agama RI. *op.cit.*, h. 383.

¹³*Ibid.*, h. 793.

b. Faktor Siswa

1) Faktor Internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan kemampuan belajar. Misalnya, selalu sakit dan dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar, begitu juga dengan kesehatan rohani.

b) Intelegensi dan bakat

Bila peserta didik mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari maka proses pembelajarannya akan lancar dan sukses, bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah. Dengan demikian, intelegensi dan bakat tidak dapat dipisahkan

c) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Berbeda dengan motivasi dapat timbul karena adanya daya gerak/pendorong untuk melakukan sesuatu.

d) Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

e) Perhatian dan kematangan

Untuk dapat menjamin hasil belajarnya baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran

tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan sehingga tidak suka untuk belajar.¹⁴

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak didik sehingga pendidikan merupakan kewajiban setiap orang tua untuk mendidik anaknya sejak dalam rahim ibunya hingga anak tersebut lahir. Faktor keluarga berkaitan dengan:

- 1) Suasana kehidupan dalam keluarga
- 2) Kondisi sosial ekonomi keluarga
- 3) Perhatian orang tua terhadap pelajaran anaknya
- 4) Kesiediaan orang tua membantu pembelajaran anak
- 5) Pemberian motivasi dan dorongan untuk belajar
- 6) Fasilitas belajar di rumah¹⁵

b) Sekolah

Keadaan sekolah dan tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan kualitas guru, metode mengajar, keadaan fasilitas, keadaan ruangan, tata tertib sekolah, semua itu memengaruhi keberhasilan belajar siswa.¹⁶

Lingkungan sekolah seperti guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi atau mendorong siswa untuk belajar. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 28.

¹⁵*Ibid.*, h. 29.

¹⁶*Ibid.*, h. 30.

tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar dapat menjadi daya dorong positif bagi kegiatan belajar.

Dalam situasi sekolah ada siswa yang penuh antusias dan tekun melaksanakan berbagai kegiatan belajar, sedang di pihak lain ada yang tidak bergairah dan malas. Hal itu perlu diketahui bahwa setiap siswa memiliki sejumlah motif atau dorongan, sikap dan minat yang berbeda-beda yang mendorongnya untuk mencapai tujuan belajar.

Adakalanya guru menghadapi siswa yang belum memiliki motivasi belajar yang baik. Dalam hal ini seyogyanya guru berpegang pada motivasi ekstrinsik. Dengan menggunakan pengikat berupa hadiah atau hukuman dan ini termasuk motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ini adalah:

(a) Ganjaran. Ganjaran yang menjadikan pendorong bagi anak untuk belajar lebih baik.

(b) Hukuman. Hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negatif namun demikian dapat juga menjadi alat motivasi bagi siswa.

(c) Persaingan. Persaingan sebenarnya adalah berdasarkan kepada dorongan untuk kedudukan dan penghargaan.¹⁷

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Apabila di sekitar tempat tinggal, keadaan masyarakatnya terdiri dari orang yang berpendidikan

¹⁷Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Indonesia: Usaha Nasional, 1993), h. 162-165.

maka anak didik akan giat untuk belajar, sebaliknya apabila masyarakat di sekeliling kita tidak berpendidikan maka anak didik malas untuk belajar.¹⁸ Dengan demikian, siswa sangat menentukan kesuksesan serta dorongan dalam pembelajaran terutama pencapaian keberhasilan motivasi belajar dan perubahan tingkah laku anak didik menuju kesempurnaan.

C. Disiplin Siswa

1. Pengertian Disiplin Siswa

Dalam suatu sekolah usaha untuk menciptakan disiplin, selain melalui tata tertib atau peraturan diperlukan juga adanya penjabaran tugas dan wewenang yang jelas dan sederhana dengan mudah diikuti apabila aturan, hukum, dan tata tertib yang berlaku sudah dilaksanakan dan ditaati.

Menurut Murtini, disiplin artinya ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan. Disiplin adalah mengerjakan sesuatu dengan aturan atau ketentuan yang berlaku.¹⁹ Sedangkan menurut Arikunto Suharsimi di dalam pembicaraan disiplin dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban. Ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh sesuatu dari luar, misalnya karena ingin mendapat pujian dari atasan. Selanjutnya, pengertian disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah

¹⁸*Ibid.*, h. 32.

¹⁹Murtini, *Akhlak Siswa terhadap Guru*, (Semarang: Sindur Press, 2008), h. 10.

sebabnya biasanya ketertiban itu terjadi dahulu kemudian berkembang menjadi siasat.²⁰

Disiplin akan membuat seseorang membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Disiplin itu mempunyai tiga aspek, yaitu:

- a. Sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, kriteria dan standar yang sedemikian rupa, sehingga hal tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan norma, kriteria dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
- c. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.²¹

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar. Mereka benci perbuatan menunda-nunda waktu. Setiap jam dan bahkan setiap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu di mana dan kapan pun juga. Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 114.

²¹Hamza, online: <http://aak-hamza.blogspot.com/2012/03/pengaruh-disiplin-dan-motivasi-5570.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2012.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap mental yang harus dimiliki siswa untuk patuh terhadap ketentuan yang berlaku yang didasari pengetahuan akan norma dan aturan serta dilakukan secara sadar. Suatu sekolah dapat dikatakan baik apabila guru atau siswa mematuhi dengan kesadaran penuh segala aturan dan norma pendidikan yang mengaturnya.

2. Disiplin dalam Kehidupan Sehari-Hari

Orang yang disiplin senantiasa melakukan pekerjaan sesuai tepat waktu. Ada pepatah yang mengatakan “waktu adalah uang”. Maksudnya kita harus pandai membagi waktu sebaik-baiknya. Kalau ada waktu luang, kita sempatkan untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri atau bahkan orang lain. Contoh disiplin dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- a. Disiplin waktu
- b. Disiplin belajar
- c. Disiplin bekerja
- d. Disiplin beribadah
- e. Disiplin beristirahat
- f. Disiplin berolahraga.²²

Disiplin akan menjadi seseorang mudah mencapai keberhasilan dari yang dicita-citakan. Kita harus pandai merencanakan dan mengatur waktu agar kita dapat melaksanakan setiap pekerjaan tepat pada waktunya dan hasilnya memuaskan. Kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

1) Disiplin dalam Keluarga

²²Murtini, *op.cit.*

Keluarga adalah tempat tinggal bersama ayah, ibu, adik, saudara ataupun pembantu. Keluarga merupakan tempat memulai menanamkan disiplin terhadap anak, apabila dalam keluarga telah ditanamkan disiplin, maka akan lebih mudah pula ditanamkan disiplin di sekolah maupun di masyarakat. Disiplin dalam keluarga, misalnya:

- a) Bangun pagi
- b) Melaksanakan shalat subuh
- c) Merapikan tempat tidur
- d) Membersihkan rumah
- e) Mandi
- f) Sarapan
- g) Berangkat ke sekolah.²³

Apabila kebiasaan ini dilaksanakan oleh anak setiap hari, maka anak akan terbiasa tertib dan disiplin dalam menaati peraturan. Disiplin akan mengembangkan diri sendiri dan orang lain bahkan disiplin mencerminkan kepribadian yang tinggi. Sebaliknya orang yang tidak disiplin akan merugikan diri sendiri bahkan orang lain.

Sebagai siswa hendaknya di rumah juga disiplin dalam belajar. Di rumah bisa belajar dengan orang tua atau kakak, bahkan teman apabila menemui kesulitan. Contoh sikap disiplin belajar di rumah (1) menggunakan waktu belajar dengan baik, (2) mengerjakan tugas rumah dari guru, (3) belajar mengaji atau les di rumah, dan (4) menggunakan waktu untuk istirahat.

2) Disiplin di Lingkungan Sekolah

Peraturan atau tata tertib di sekolah dimaksudkan untuk mengatur segala kehidupan di sekolah. Dengan adanya tata tertib, maka kehidupan di lingkungan sekolah akan menjadi teratur dan kegiatan mengajar dapat berjalan tertib dan

²³*Ibid.*, h. 11.

lancar. Siswa yang tidak disiplin akan menghabiskan waktu belajarnya dengan bermain-main yang pada akhirnya ia akan menyesal. Sebaliknya siswa yang disiplin akan memanfaatkan waktu di sekolah dengan belajar, membaca buku di perpustakaan, atau hal-hal lain yang bermanfaat. Dapat dibayangkan bagaimana jika tata tertib di sekolah dilanggar oleh siswa. Tentu saja menjadi kacau dan kegiatan belajar mengajar akan terhambat.

Adapun tata tertib di lingkungan sekolah: a) Tata tertib umum, b) tata tertib kegiatan belajar mengajar, c) tata tertib di luar jam pelajaran, dan d) sanksi pelanggaran. Siswa yang tidak disiplin dan tidak mematuhi peraturan di sekolah tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan orang lain, bapak/ibu guru bahkan masyarakat. Siswa yang demikian akan menjadikan beban keluarga, sekolah maupun negara. Adapun disiplin sekolah dapat dilakukan, sebagai berikut:

- a) Berangkat sekolah tepat waktu
- b) Selalu bersikap hormat dan sopan santun terhadap guru
- c) Melaksanakan tugas yang diberikan guru
- d) Menegakkan disiplin dan tata tertib
- e) Menjaga nama baik sekolah
- f) Belajar dengan tekun dan penuh tanggung jawab
- g) Menanyakan materi pelajaran yang belum jelas.²⁴

Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap siswa. Belajar secara efektif dan efisien dapat dilakukan oleh siswa yang berdisiplin. Siswa yang memiliki disiplin

²⁴*Ibid.*, h. 14.

dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya.

3) Disiplin dalam Masyarakat

Kedudukan seorang anak di masyarakat adalah sebagai anggota masyarakat. Sebagai anggota masyarakat harus turut menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat. Di lingkungan masyarakat pun ada ketentuan atau aturan-aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh anggota masyarakat. Tata tertib itu dimaksudkan untuk menjaga keamanan dan ketertiban serta kemajuan masyarakat. Disiplin di lingkungan masyarakat, antara lain:

- a) Bersikap hormat dan sopan santun terhadap sesama
- b) Melaksanakan dan menjaga tata tertib
- c) Ikut menegakkan disiplin
- d) Menjaga nama baik masyarakat²⁵

Disiplin di masyarakat dimulai dari hal-hal yang sederhana. Misalnya dengan memiliki KTP, menjaga kebersihan lingkungan, membayar kewajiban seperti membayar listrik, iuran televisi, dan sebagainya. Adapun disiplin di jalan, antara lain (1) Mematuhi aturan lalu lintas, (2) Berjalan di tepi jalan sebelah kiri, (3) menyeberang jalan di tempat penyeberangan, (4) bersabar untuk tidak saling mendahului, (5) tidak boleh bersendau gurau, (6) tidak boleh berkejar-kejaran di jalan. Karena jalan adalah milik umum, maka disiplin di jalan adalah kewajiban setiap orang. Orang yang tidak disiplin di jalan akan mencelakakan diri sendiri.

D. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

²⁵*Ibid.*, h. 15

Banyak pengertian yang telah diberikan oleh para ahli tentang istilah prestasi dengan pandangan yang berbeda-beda tetapi secara prinsip tampak kesamaannya bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan:

Prestasi berarti hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁶

Sedangkan Noehi Nasution mengemukakan bahwa:

Hasil belajar adalah semua upaya yang dilusahakan guru bersama anak didik. Hasil belajar meliputi kemampuan intelektual (kemampuan berfikir), kemampuan dalam keterampilan dan kualitas kepribadian yang sasaran pengukurannya adalah hati nurani seseorang/anak didik.²⁷

Pengertian lain dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa “prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.”²⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang biasanya ditunjukkan dengan angka nilai yang diberikan oleh guru setelah mengadakan tes sebagai alat pengukur keberhasilan, yang meliputi aspek kognitif, aspek psikomotor, dan

²⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 787.

²⁷Noehi Nasution, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I; Jakarta: Ditjen Binbaga Islam dan UT, 1995), h. 3.

²⁸Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, h. 20

aspek afektif. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dan berwujud penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar di sekolah.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya bahwa prestasi adalah hasil yang diperoleh sesuai dengan usaha dan kesungguhan yang mengakibatkan terjadinya perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Untuk meraih sebuah prestasi tidaklah mudah perlu usaha secara sungguh-sungguh. Belajar dikatakan berhasil, jika terjadi perubahan secara positif dari aktivitas belajar. Semuanya dapat dilihat dari perubahan tingkah laku dan pengalaman. Demikian juga sebaliknya, jika tidak terjadi perubahan maka belajar dikatakan tidak berhasil. Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmani) serta aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

1) Aspek Fisiologis

Secara kondisi umum jasmani manusia sangat berpengaruh dalam mendukung aktivitas seseorang, kesehatan tubuh dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi organ tubuh yang lemah atau sakit dapat menurunkan gairah belajar siswa terutama dalam ranah kognitif sehingga

materi yang disimak tidak maksimal. Untuk mempertahankan kondisi tubuh agar tetap sehat adalah dengan makan bergizi sesuai dengan kebutuhan tubuh, rajin olahraga yang terjadwal secara berkesinambungan.

Seseorang yang memiliki cacat tubuh (kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan, seperti buta, tuli, patah kaki dan lain-lain) juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat tubuh, belajarnya juga akan terganggu.²⁹

2) Aspek Psikologis

Adapun dari faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar siswa adalah:

(a) Inteligensi Siswa

Kecerdasan atau inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.³⁰

(b) Sikap Siswa

Sikap siswa adalah gejala yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.³¹

(c) Bakat

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 54.

³⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, h. 147.

³¹*Ibid.*, h. 150.

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.³²

(d) Minat Siswa

Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³³ Kecenderungan terhadap mata pelajaran seharusnya dimiliki oleh setiap siswa, sehingga prestasi belajar tercapai secara maksimal.

(e) Motivasi Siswa

Motivasi adalah internal organisme, baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.

b. Faktor eksternal; faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.³⁴

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan perilaku yang simpatik dan suri tauladan yang baik, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

³² *Ibid.*, h.153.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, h. 136.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 137.

Salah satu faktor yang paling banyak memengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah faktor guru tersebut. Guru bertugas memberikan pengajaran di sekolah, ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan guru sehingga terjadi perubahan. Sikap keterampilan, hubungan sosial, dan apresiasi melalui pengajaran. Dalam hal pendidikan guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik”, yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa untuk belajar.

b) Lingkungan masyarakat

Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang mempunyai kebiasaan yang kurang baik akan berpengaruh terhadap belajar anak.

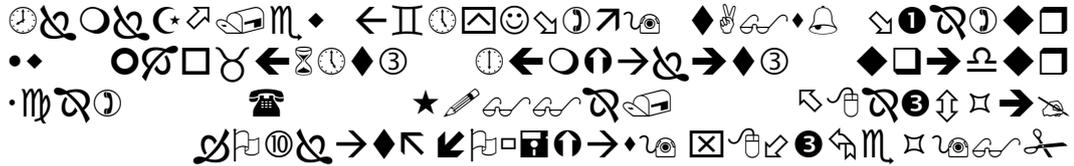
c) Lingkungan keluarga

Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif atau apatis. Di dalam kelas sering ditemukan ada peserta didik pengganggu dan pembuat ribut. Mereka itu biasanya berasal dari keluarga yang tidak utuh dan kacau (*broken home*).³⁵

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak. Oleh karena itu, hendaknya setiap orang tua menanamkan sikap dan keyakinan yang benar dalam jiwa anak-anaknya sehingga menjadi anak yang memiliki sifat-sifat dan akhlak yang terpuji, baik kepada

³⁵Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 159.

keluarga, guru, teman-teman, dan kepada seluruh makhluk Allah. Sebagaimana nasehat Lukman kepada anak yang tercantum dalam QS. Lukman (31): 13



Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".³⁶

Ayat di atas, menunjukkan bahwa pelajaran pertama yang harus ditanamkan kepada anak adalah tentang ketauhidan atau keimanan kepada Allah swt. sehingga apabila anak sudah memiliki keimanan yang kuat dan baik maka akan berpengaruh pula kepada sikap dan tingkah lakunya kelak.

Keluarga khususnya orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap anak-anaknya. Orang tua hendaknya senantiasa mengajarkan sifat-sifat terpuji kepada anak-anaknya sebab orang tua adalah pemimpin yang harus merawat dan mendidik dengan baik. Islam memerintahkan agar para orang tua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya serta berkewajiban untuk memelihara dari api neraka. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. at-Tahrim (66):6



³⁶Departemen Agama RI., *op.cit.*, h. 581.

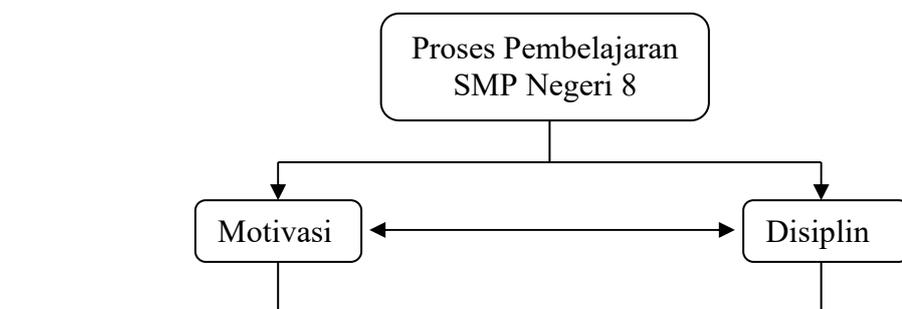
2) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, terdiri atas faktor internal siswa dan eksternal siswa. Guru yang termasuk faktor eksternal siswa, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pencapaian hasil belajar anak didiknya. Oleh karena itu, seorang guru harus melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik dengan kinerja yang tinggi.

E. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar merupakan rutinitas sehari-hari di sekolah. Dalam proses belajar mengajar tersebut tentunya ada tujuan yang ingin dicapai, yakni mewujudkan siswa-siswa yang berprestasi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan motivasi dan disiplin siswa dalam belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka fikir berikut:



⁴⁰Zakiah Daradjat, *op.cit.*



Berdasarkan bagan di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMPN 8 Palopo, yakni motivasi dan disiplin. Dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SMPN 8 Palopo serta disiplin yang tinggi, maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan akan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, jumlah jawaban yang empiris.

Berdasarkan uraian pada bab pendahuluan, maka pernyataan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif faktor motivasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo.

2. Ada pengaruh positif faktor disiplin terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo.

3. Ada pengaruh positif faktor motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo.

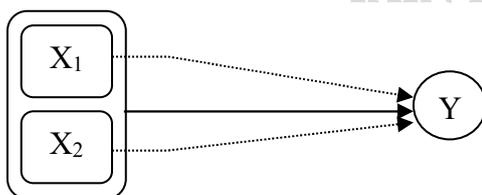


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *Ex-post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti "sesudah fakta", karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menjelaskan pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo secara sistematis sesuai masalah yang diteliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui data yang memiliki validitas dan realibilitas yang memiliki korelasi dan spesifikasi membahas tentang pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ = Motivasi

X₂ = Disiplin

Y = Prestasi Belajar Siswa

.....► = Pengaruh secara langsung keseluruhan variabel X terhadap Y

——► = Pengaruh secara langsung keseluruhan variabel X terhadap Y

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik suatu penelitian.¹ Variabel adalah gejala yang menjadi penelitian atau apa saja yang menjadi perhatian penelitian, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yaitu X₁ (motivasi) dan X₂ (disiplin), sedangkan variabel terikat yaitu “prestasi belajar siswa”.

C. Definisi Operasional

1. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan melakukan sesuatu aktivitas dengan penuh semangat sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal terhadap pekerjaannya.

2. Disiplin merupakan sikap mental yang harus dimiliki siswa untuk patuh terhadap ketentuan yang berlaku yang didasari pengetahuan akan norma dan aturan serta dilakukan secara sadar. Suatu sekolah dapat dikatakan baik apabila guru atau siswa mematuhi dengan kesadaran penuh segala aturan dan norma pendidikan yang mengaturnya.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 94.

3. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh sesuai dengan usaha dan kesungguhan yang mengakibatkan terjadinya perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsini Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian*, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX SMPN 8 Palopo Tahun Ajaran 2012/2013, dengan jumlah populasi sebanyak 225 siswa yang terdiri atas 8 kelas. Untuk memperjelas keadaan populasi penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah dan Perincian Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1	IX.1	17	12	29
2	IX.2	15	13	28
3	IX.3	15	15	30
4	IX.4	14	13	27
5	IX.5	13	15	28
6	IX.6	16	13	29
7	IX.7	16	11	27
8	IX.8	15	12	27
JUMLAH		121	104	225

Sumber data: Dokumentasi SMPN 8 Palopo, Tanggal 07 Oktober 2012

²*Ibid.*, h. 108.

2. Sampel

Sampel menurut Sutrisno Hadi, adalah sebagian individu yang akan diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel “*random sampling*”, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 140 siswa dari 225 siswa. Untuk menentukan jumlah subjek yang ditetapkan pada setiap tingkatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{n} \times 140$$

Keterangan:

f_i = Sampel setiap kelas

N_i = $f_i \times n$ adalah sub sampel kelas⁴

Tentang besarnya sampel penelitian yang dipilih dapat dilihat dalam tabel berikut:

IAIN PALOPO
Tabel 3.2
Keadaan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
	L	P		
IX.1	17	12	29	18
IX.2	15	13	28	17
IX.3	15	15	30	19
IX.4	14	13	27	17
IX.5	13	15	28	17
IX.6	16	13	29	18
IX.7	16	11	27	17
IX.8	15	12	27	17
Jumlah	121	104	225	140

Sumber data: Dokumentasi SMPN 8 Palopo, Tanggal 07 Oktober 2012

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 194.

⁴Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia, 1988), h. 355.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 1 macam instrumen yakni quisioner. Quisioner berisi 10 butir pernyataan tentang motivasi, 10 butir pernyataan tentang disiplin, terdiri atas 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (R) Ragu-Ragu, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju, dan 1 butir pertanyaan tentang prestasi belajar siswa, diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh motivasi dan disiplin terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Angket, yaitu memberikan pertanyaan kepada responden dalam bentuk tulisan. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo seperti, faktor motivasi dan faktor disiplin.

Faktor-faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo terdiri atas faktor motivasi 10 butir (1-10), faktor disiplin 10 butir (11-20), dan prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 1 butir (21).

2. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui aktivitas penelitian dan pencatatan terhadap catatan dan keterangan tertulis (dokumen) yang berisi data dan informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil/mencatat data-data di Tata Usaha yang ada kaitannya dengan penelitian.

G. Deskripsi Analisis Penentuan Nilai Setiap Variabel

Butir-butir instrumen angket disajikan dalam Skala Likert yang dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban, yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (R) Ragu-Ragu, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4, 5.

Perolehan data variabel bebas (X_1) faktor motivasi berdasarkan banyaknya butir, yaitu terdiri atas 10 butir, kemudian dilihat dari besarnya bobot alternatif yang dipilih terdiri atas SS, S, R, TS, dan STS. Oleh karena itu, jumlah butir pada variabel (X_1) dan variabel (X_2) ada 10, maka rentangnya masing-masing 1 – 50. Jika semua butir yang dipilih adalah SS pada jumlah skor yang diperoleh setiap variabel adalah 50. Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri atas 1 butir pertanyaan tentang prestasi belajar siswa.

Untuk mengukur derajat hubungan antara 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar, disiplin siswa, dan prestasi belajar dilakukan uji koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan SPSS dapat dilihat dari besarnya R square, sedangkan hasil koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dengan mengkuadratkan besarnya nilai *correlations partial*. Dalam menghitung besarnya koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan serentak

dengan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah yang sama. Uji hipotesis ditetapkan diterima pada taraf signifikansi 5%.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan sarana komputer pada program *Statistical Analysis SPSS WINDOWS Release 18*.

Identitas variabel pada analisis adalah sebagai berikut:

X_1 = Motivasi belajar

X_2 = Disiplin

Y = Prestasi belajar siswa

Variabel X adalah *independent variable* dan variabel Y adalah *dependent variable*.

Interpretasi Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui apakah variabel motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo terdapat korelasi yang sangat rendah atau sangat lemah, lemah atau rendah, sedang atau cukup, kuat atau tinggi, dan korelasi sangat kuat atau sangat tinggi diperlukan suatu interpretasi koefisien korelasi yang standar. Berikut adalah interpretasi koefisien korelasi:⁵

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 180.

0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sekilas tentang SMPN 8 Palopo

a. Letak Geografis

SMPN 8 Palopo terletak di Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Kota Palopo Kecamatan Bara, Kelurahan Balandai. SMPN 8 Palopo berdampingan/ bersebelahan dengan STAIN Palopo. Letak geografis sekolah ini sangat strategis karena berada di kompleks pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa sekolah, seperti MAN Palopo, SMA Negeri 4 Palopo, SMKN 2 Palopo dan STAIN Palopo.

SMPN 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Muis, S.Pd. semenjak Oktober 2004 hingga sekarang. Dalam menjalankan amanah kepemimpinannya sebagai Kepala Sekolah, beliau sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam membina dan mengembangkan sekolah dalam menerapkan konsep dan gagasannya. Dalam membina dan memimpin bawahannya beliau menanamkan nilai, bahwa tugas sebagai seorang pegawai dan guru adalah amanah yang diberikan tuhan kepadanya yang suatu saat baik buruknya akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Sebagai seorang pemimpin, beliau mengeluarkan kebijakan atau peraturan selalu melibatkan bawahan dan pihak-pihak yang seharusnya terlibat agar mereka merasa dihargai dan ketika mereka menjalankan peraturan yang dirumuskan itu berarti mereka menjalankan peraturan yang mereka buat dan jika

mereka melanggar berarti mereka melanggar aturan yang mereka buat sendiri. Selanjutnya dalam menugaskan atau mengamanahkan suatu tugas misalnya dalam kepantiaan beliau selalu melihat keprofesionalan dan keahlian seseorang bukan karena kekeluargaan atau kedekatan emosional.¹

Luas lokasi SMPN 8 Palopo cukup luas, yakni \pm 2 Ha. SMPN 8 Palopo merupakan salah satu sekolah yang mempunyai halaman yang indah, di mana terdapat banyak pepohonan serta bunga-bunga di halaman sekolah yang menambah keindahan sekolah tersebut. Selain itu, juga terdapat pohon hias yang tumbuh subur hingga setiap mata yang memandang merasa sejuk. Hal inilah yang membuat siswa-siswi SMPN 8 Palopo merasa nyaman dan betah di sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan lingkungan pendidikan yang kondusif akan mempengaruhi para pendidik maupun guru sehingga merasa betah dan bergairah melaksanakan proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

b. Tujuan, Visi dan Misi

Adapun tujuan didirikannya sekolah tersebut adalah: a) Sekolah memiliki pengembangan silabus untuk kelas VII-IX semua mata pelajaran. b) Sekolah memiliki pengembangan pemetaan SK, KD, indikator, aspek untuk kelas VII-IX mata pelajaran. c) Sekolah memiliki pengembangan RPP untuk kelas VII-IX semua mata pelajaran. d) Sekolah memiliki pengembangan sistem penilaian untuk kelas VII-IX semua mata pelajaran. e) Sekolah memiliki SKBM untuk kelas VII-IX semua mata pelajaran. f) Sekolah memiliki pengembangan kurikulum muatan lokal pada tahun 2006. g) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan dalam menjalankan tugasnya. h) Meningkatkan proses pembelajaran dengan

¹Arsip Tata Usaha SMPN 8 Palopo, tahun pelajaran 2012/2013.

pendekatan CTL. i) Meningkatkan nilai rata-rata UN. j) Sekolah memiliki sarana pendidikan yang memadai. k) Sekolah memiliki prasarana pendidikan yang memadai. l) Meningkatkan kegiatan remedial secara intensif. m) Meningkatkan pengelolaan administrasi sekolah. n) Meningkatkan partisipasi masyarakat. o) Meningkatkan team sepak bola yang mampu meraih juara I tingkat propinsi. p) Membentuk team bola volly yang mampu meraih juara III tingkat propinsi. q) Meningkatkan pembinaan kerohanian. r) Meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa 65% menjadi 85%. s) Meningkatkan kedisiplinan guru 80% menjadi 95%.

Adapun visi dan misi SMPN 8 Palopo adalah unggul dalam prestasi yang bernafaskan Islam. Indikatornya adalah 1) unggul dalam pengembangan kurikulum, 2) unggul dalam pengembangan tenaga kependidikan, 3) unggul dalam proses pembelajaran, 4) unggul dalam perolehan Ujian Nasional, 5) unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan, 6) unggul dalam kelulusan, 7) unggul dalam kelembagaan, 8) unggul dalam manajemen, 9) unggul dalam penggalangan pembiayaan pendidikan, 10) unggul dalam prestasi akademik, 11) unggul dalam kehidupan kerohanian, dan 12) unggul dalam kedisiplinan.

Adapun misi SMPN 8 Palopo adalah (a) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intensif, (b) melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran, (c) melaksanakan pengembangan sistem penilaian, (d) melaksanakan pengembangan SKBM, (e) melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal, (f) melaksanakan peningkatan profesional guru, (g) melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL, (h) melaksanakan bimbingan belajar yang intensif, (i) melaksanakan peningkatan sarana pendidikan, (j) melaksanakan prasarana

pendidikan, (k) melaksanakan kegiatan remedial, (l) melaksanakan pengembangan kelembagaan, (m) melaksanakan pengembangan manajemen sekolah, (n) melaksanakan peningkatan penanggulangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan, (o) melaksanakan pembiayaan olahraga, (p) melaksanakan pembinaan kerohanian, (q) melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah, (r) melaksanakan pengembangan perangkat penilaian, dan (w) melaksanakan pengembangan kurikulum 2004.²

2. Keadaan Guru

Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh keadaan guru pada sekolah itu baik dari segi kualitasnya ataupun segi kuantitasnya. Berikut ini penulis paparkan potensi guru sesuai dengan bidang study dan latar belakang pendidikannya.

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMPN 8 Palopo Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Nama	Bidang Studi yang Diajarkan	Status
1.	Nadirah, S.Ag.	Agama Islam	PNS
2.	Dra. Rahayu, M.Pd.I	Agama Islam	PNS
3.	Fatimah, S.Ag.	Agama Islam	PNS
4.	Sitti Hadijah, S.Pd.I	Agama Islam	PNS
5.	Irmayanti, S.Th.	Agama Kristen	PNS
6.	Dra. Burhana	PKn	PNS
7.	Drs. Hairuddin	PKn	PNS
8.	Pasombaran, S.Pd.	Bahasa Indonesia	PNS
9.	Dra. Andriana Rahman	Bahasa Indonesia	PNS
10	Krismawati, S.Pd.	Bahasa Indonesia	PNS
11	Eka Paramita, S.Pd.	Bahasa Indonesia	PNS
12	Yerni Sakius, S.Pd.	Bahasa Indonesia	PNS
13	Martha Palambingan, S.Pd.	Bahasa Indonesia	PNS
14	Abdul Muis, S.Pd.	Bahasa Inggris	PNS

²Arsip Tata Usaha, SMP Negeri 8 Palopo Tahun Ajaran 2012/2013.

15	Welem Pasiakan, S.Pd.	Bahasa Inggris	PNS
16	Musrifah, S.Pd.	Bahasa Inggris	PNS
17	Asrika Ahmad, S.Pd.	Bahasa Inggris	PNS
18	Nasrah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	Honoror
19	Nurmayanti, S.Pd.	Bahasa Inggris	Honoror
20	Muh. Adi Nur, S.Pd., M.Pd.	Matematika	PNS
21	Drs. Eduard Meirapa	Matematika	PNS
22	Hasma Yunus, S.Pd.	Matematika	PNS
23	Rosneni Genda, S.Pd.	Matematika	PNS
24	Dra. Murlina	Matematika	PNS
25	Ekha Satriany, S.Si., M.Pd.	Matematika	PNS
26	Ipik Jumiati	Matematika	PNS
27	Drs. I Made Swena	IPA	PNS
28	Syamsul Bahri BP., S.P.	IPA	PNS
29	Rosdiana Masri, S.Pd.	IPA	PNS
30	Eva Santi, S.Pd.	IPA	PNS
31	Sri Handayani, S.Pd.	IPA	PNS
32	Drs. H. Basri M., M.Pd.	IPS	PNS
33	Abdul Gani, S.Pd.	IPS	PNS
34	Haerati, SE., M.Si.	IPS	PNS
35	Ni Wayan Narsini, S.Pd.	IPS	PNS
36	Drs. Ahmad	IPS	PNS
37	Titik Sulistiani, A.Md.Pd.	IPS	PNS
38	Dra. Nurhidayah	Seni Budaya	PNS
39	Hartati SIS, S.Pd.	Seni Budaya	PNS
40	Ubat, S.Pd.	Penjasor	PNS
41	Usman, S.Pd.	Penjasor	PNS
42	Dirman, S.Pd.	Penjasor	Honoror
43	Ismail Sumang	Keterampilan	PNS
44	Yurlin, S.Kom.	TIK	PNS
45	Baharuddin, S.Pd.	BK	PNS
46	Sem Paongan	BK	PNS

Sumber: Bagian Tata Usaha SMPN 8 Palopo, Tanggal 07 Oktober 2012

Berdasarkan data keadaan guru di atas, maka jumlah guru di SMPN 8 Palopo sudah cukup memadai tinggal bagaimana masing-masing mengembangkan ilmunya dan memacu peran serta fungsinya sebagai guru professional secara maksimal.

3. Keadaan Siswa

Sebagaimana halnya guru dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan siswa pun sangat memegang peranan penting. Lancar dan macetnya sebuah sekolah, biasanya tampak dari keberadaan siswanya, kapasitas atau mutu siswa pada suatu lembaga pendidikan dengan sendirinya menggambarkan kualitas lembaga tersebut. Oleh karena itu, siswa yang merupakan bagian dan pelaku proses belajar mengajar, haruslah benar-benar mendapat perhatian khusus, supaya mereka dapat melaksanakan amanah sebagai generasi penerus agama, bangsa, dan bangsa secara sempurna.

Untuk tahun ajaran 2012/2013 siswa SMPN 8 Palopo berjumlah 829 orang siswa yang berasal dari berbagai SD dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri maupun swasta yang diterima melalui tes. Untuk lebih jelasnya tentang kondisi siswa SMPN 8 Palopo dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SMPN 8 Palopo Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Total
			L	P	
1	VII	9	155	160	315
2	VIII	9	140	149	289
3	IX	8	121	104	225
JUMLAH		25	426	384	829

Sumber data: Dokumentasi SMPN 8 Palopo, Tanggal 08 Oktober 2012

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah merupakan suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa, dan pegawai, di samping itu sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses

belajar mengajar. Tak dapat dipungkiri bahwa, sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah pengaruh sekolah di mata orang tua dan siswa untuk melanjutkan studi di SMPN 8 Palopo. Berikut ini penulis memaparkan keadaan sarana dan prasaranan SMPN 8 Palopo.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Administrasi dan Pendidikan
SMPN 8 Palopo Tahun Ajaran 2012/2013

NO	JENIS SARANA	KEADAAN			JML
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	Gedung	41	-	-	41
2	Ruang Kelas	20	6	-	26
3	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
4	Ruang Guru	1	-	-	1
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
6	Ruang Komputer	1	-	-	1
7	Lab. Biologi	1	-	-	1
8	Lab. Fisika	1	-	-	1
9	Lab. Kimia	-	-	-	-
10	Lab. Bahasa	1	-	-	1
11	Kamar Mandi/WC	5	-	-	5
12	Ruang UKS	1	-	-	1
13	Ruang Koperasi	-	-	-	-
14	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
15	Lap. Tennis	1	-	-	1
16	Lap. Volly	1	-	-	1
17	Lap. Basket	1	-	-	1
18	Lap. Lompat jauh	1	-	-	1
19	Mejas Siswa	770	40	10	820
20	Kursi Siswa	750	72	20	844
21	Meja Guru	41	-	-	41
22	Kursi Guru	46	7	-	53
23	Meja Staf/TU	8	-	-	8
24	Kursi Staf/TU	8	-	-	8
25	Meja Kepsek	1	-	-	1
26	Kursi Kepsek	1	-	-	1
27	Papa Tulis	25	2	-	27
28	Lemari	18	4	-	22

29	Warles	1	-	-	1
30	LCD	2	-	-	2
31	Laptop	1	-	-	1
32	Komputer	20	-	-	20
33	TV	2	-	-	2

Sumber data: Dokumentasi SMPN 8 Palopo, Tanggal 08 Oktober 2012

B. Deskripsi Data

1. Skor Prestasi Belajar PAI Siswa SMPN 8 Palopo

Hasil analisis data tentang prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013 (dapat dilihat pada lampiran 3) disajikan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan data skor prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo

Variabel Kriteria	Rerata	Standar Deviasi	Skor Terendah	Skor Tertinggi	N
Motivasi siswa SMPN 8	79,96	7,38	60	95	140

Y = Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013 berada pada kategori “tinggi” sebab perolehan rerata mencapai 79,96 atau persentasi yang diperoleh mencapai 84%.

2. Skor Motivasi Siswa SMPN 8 Palopo

Hasil analisis data tentang prestasi belajar siswa SMPN 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013 (dapat dilihat pada lampiran 4) disajikan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Ringkasan data skor motivasi siswa SMPN 8 Palopo

Variabel Kriteria	Rerata	Standar Deviasi	Skor Terendah	Skor Tertinggi	N
Motivasi siswa SMPN 8	35,99	4,95	27	45	140

X1 = Motivasi

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa motivasi siswa SMPN 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013 dalam belajar pendidikan agama Islam berada pada kategori “tinggi” sebab perolehan rerata mencapai 35,99 atau persentasi yang diperoleh mencapai 80%.

3. Skor Disiplin Siswa SMPN 8 Palopo

Hasil analisis data tentang disiplin siswa SMPN 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013 (dapat dilihat pada lampiran 5) disajikan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Ringkasan data skor disiplin siswa SMPN 8 Palopo

Variabel Kriteria	Rerata	Standar Deviasi	Skor Terendah	Skor Tertinggi	N
Disiplin siswa SMPN 8	39,13	5,42	30	47	140

X2 = Disiplin

Dengan melihat tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan siswa SMPN 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013 dalam belajar pendidikan agama Islam berada pada kategori “tinggi” sebab perolehan rerata mencapai 39,13 atau persentasi yang diperoleh mencapai 83,26%.

C. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov. Dalam penelitian ini penulis menguji normalitas data dengan SPSS seperti dapat dilihat pada lampiran 8.

Pada tabel uji normalitas (terlampir) menunjukkan uji normalitas data Y, yang sudah diuji sebelumnya secara manual dengan uji Lilliefors dan Kolmogorov-Smirnov. Pengujian dilakukan dengan SPSS berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan adalah jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada hasil uji normalitas diperoleh taraf signifikansi untuk X_1 pada kolom Kolmogorov-Smirnov adalah 0,135 dan pada kolom Shapiro-Wilk 0,204. Adapun taraf signifikansi pada X_2 dalam kolom Kolmogorov-Smirnov 0,21

dan kolom Shapiro-Wilk 0,63. Dengan demikian, data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pada taraf signifikansi 0.05.

D. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diajukan. Ketiga hipotesis tersebut akan diuraikan pembuktiannya secara tepat dan jelas.

1. Uji Hipotesis 1

“Ada pengaruh positif faktor motivasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo”. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X_1 terhadap Y

Variabel Prediktor	Variabel Kriteria	Jenis Kolerasi	Koefisien Korelasi	P
X_1	Y	R_{xy}	0,879	0,05

Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada tabel lampiran 4

Keterangan :

X_1 : Pengaruh motivasi siswa

Y : Prestasi Belajar PAI siswa

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi motivasi siswa SMPN 8 Palopo terhadap pelajaran pendidikan agama Islam yaitu 0,879 ($t_{hitung} = 1,378$; $F = 467$ pada taraf signifikan $F = 0,00\%$). Ini berarti lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada SMPN 8 Palopo, sehingga dengan demikian hipotesis 1 “Ada

pengaruh positif faktor motivasi terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo” dinyatakan **diterima**. Adapun bobot sumbangan variabel prediktor terhadap variabel kriterium dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Bobot Sumbangan Efektif Prediktor X_1 terhadap Kriterium Y

Variabel Prediktor	Korelasi (r_{xy})	SE %
X_1	0,879	0,772

Ket. X_1 = Motivasi belajar siswa

Mengacu pada tabel 4.10 di atas, maka dapat dipahami bahwa bobot sumbangan efektif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 8 Palopo adalah 0,772%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi yang terdapat pada motivasi siswa dapat dijelaskan atau diprediksikan dari variabel pengaruh motivasi siswa yang terdiri atas regresi lugas 0,772%. Dengan kata lain, pengaruh faktor motivasi terhadap prestasi belajar PAI siswa sebesar 77,2% dengan nilai koefisien korelasi 0,879. Dengan demikian, antara variabel X_1 (motivasi) dan variabel Y (prestasi) “kuat” atau “tinggi”.

2. Uji Hipotesis 2

“Ada pengaruh positif faktor disiplin terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo”. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X_2 terhadap Y

Variabel Prediktor	Variabel Kriterium	Jenis Kolerasi	Koefisien Korelasi	P
X_2	Y	R_{xy}	0,948	0,05

Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada tabel lampiran 5

Keterangan :

X_2 : Pengaruh disiplin siswa

Y : Prestasi Belajar PAI siswa

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi motivasi siswa SMPN 8 Palopo terhadap pelajaran pendidikan agama Islam yaitu 0,948 ($t = 1,378$; $F = 1217$ pada taraf signifikan $F = 0,00\%$). Ini berarti lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang “sangat kuat” atau “sangat tinggi” variabel disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo, sehingga dengan demikian hipotesis 2 di atas dinyatakan **diterima**.

Bobot sumbangan variabel prediktor terhadap variabel kriterium dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Bobot Sumbangan Efektif Prediktor X_2 terhadap Kriterium Y

Variabel Prediktor	Korelasi (r_{xy})	SE %
X_2	0,948	0,898

Ket. X_2 = Disiplin siswa

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa bobot sumbangan efektif disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo adalah 0,898%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi yang terdapat pada disiplin siswa dapat dijelaskan atau diprediksikan dari variabel pengaruh disiplin siswa yang terdiri atas regresi langsung 0,898%. Dengan kata lain, bobot sumbangan efektif faktor disiplin terhadap prestasi belajar siswa sebesar 89,8% dengan nilai koefisien korelasi 0,948. Dengan demikian, antara variabel X_2 (disiplin) dan variabel Y (prestasi) terdapat hubungan yang “sangat kuat” atau “sangat tinggi”.

2. Uji Hipotesis 3

“Ada pengaruh positif faktor motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo”. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Variabel Prediktor	Variabel Kriteriaum	Jenis Kolerasi	Koefisien Korelasi	P
X ₁ X ₂	Y	R _{xy}	0,948	0,05

Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada tabel lampiran 7

Keterangan :

X₁ = Pengaruh motivasi siswa

X₂ = Pengaruh disiplin siswa

Y = Prestasi Belajar PAI siswa

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara kedua faktor prediktor dan prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo yaitu motivasi siswa SMPN 8 Palopo terhadap pelajaran pendidikan agama Islam yaitu 0,948 (db = adalah 2-378; F = 605 pada taraf signifikan F = 0,00%. Ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan kedua variabel prediktor (motivasi dan disiplin) terhadap prestasi belajar siswa SMPN 8 Palopo, sehingga dengan demikian hipotesis 3 di atas dinyatakan **diterima**.

Bobot sumbangan variabel prediktor terhadap variabel kriteriaum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Bobot Sumbangan Efektif Prediktor X₁ X₂ terhadap Kriteria Y

Variabel Prediktor	Korelasi (r _{xy})	SE %
X ₁ dan X ₂	0,948	0,898

Keterangan:

X₁ = Motivasi belajar siswa

X₂ = Prestasi belajar siswa

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa bobot sumbangan efektif motivasi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 8 Palopo adalah 0,898%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi yang terdapat pada prestasi belajar siswa dapat dijelaskan atau diprediksikan dari variabel kedua faktor prediktor terdiri atas regresi ganda adalah 0,898%. Dengan kata lain, bobot sumbangan efektif faktor motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa sebesar 89,8% dengan nilai koefisien korelasi 0,948. Dengan demikian, antara variabel X₁ (motivasi) dan X₂ (disiplin) terhadap variabel Y (prestasi) terdapat hubungan yang “sangat kuat” atau “sangat tinggi”.

IAIN PALOPO

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 8 Palopo secara parsial dan simultan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor motivasi dan disiplin siswa. Prestasi belajar PAI merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran pendidikan agama Islam, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru

PAI. Prestasi belajar PAI merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang berhubungan dengan materi pelajaran pendidikan agama Islam. Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo tergolong tinggi atau kuat yakni sebesar 77,2%. Begitupun dengan pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa sangat tinggi atau sangat kuat yakni sebesar 89,8%. Prestasi yang diraih siswa dalam mata pelajaran PAI tentunya tidak lepas dari faktor motivasi dan faktor disiplin dalam diri siswa, meskipun tidak dipungkiri banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari faktor-faktor tersebut motivasi dan disiplin belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari prestasi yang dicapai siswa.

Hasil penelitian ini ternyata menerima hipotesis penelitian yang diajukan, di mana motivasi dan disiplin secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Palopo dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Semakin tinggi motivasi dan disiplin belajar diikuti dengan perubahan prestasi belajar pendidikan agama Islam ke arah yang positif.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dari tiga segi, yaitu hasil pengaruh antar variabel secara parsial dan secara simultan. Hasil analisis tiap variabel menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMPN 8 Palopo. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,879 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi siswa. Artinya makin baik motivasi belajar, maka akan semakin meningkat pula prestasi siswa.

Motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. “Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal”.³ Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah ada sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian prestasi seseorang.

Motivasi merupakan suatu perangsang atau dorongan dari dalam (*inner drive*) yang menyebabkan seseorang membuat sesuatu. Motivasi dalam sekolah

³Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 141.

merupakan proses bagaimana menumbuhkan dan menimbulkan dorongan supaya seorang siswa dapat belajar dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, setiap guru PAI hendaknya selalu mengusahakan agar kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk itu perlu diadakan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi kerja dan pengawasan secara baik. Dengan kata lain, semua hal tersebut dilaksanakan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dalam kegiatan belajar mengajar apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam antara lain sakit, lapar, atau ada masalah pribadi pada anak. Oleh karena itu, guru harus memberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada diri anak atau dengan kata lain memberikan motivasi. Motivasi inilah yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan belajarnya sebab hasil belajar menjadi optimal bila ada motivasi. Oleh sebab itu, setiap guru hendaknya selalu mengusahakan agar kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk itu perlu diadakan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi kerja, dan pengawasan secara baik. Dengan kata lain, semua hal tersebut dilaksanakan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Di samping itu, perlu dicari pula suatu cara untuk mempercepat belajar mengajar mulai dari mengurangi kelelahan akibat

mengajar. Cara-cara ini dikenal dengan “*time and motion study* atau penyelidikan waktu dan gerak”. Disini gerak-gerak dipelajari, yaitu gerak yang tidak efisien dan melelahkan perlu dihilangkan dan diganti dengan gerak-gerak yang dapat dipercepat serta untuk mengurangi kelelahan.

2. Pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo

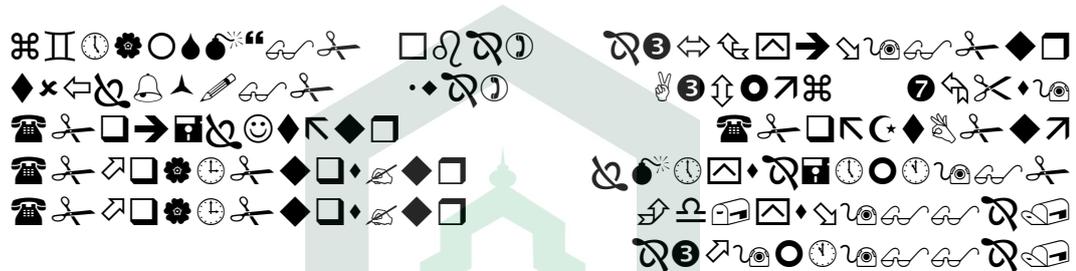
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMPN 8 Palopo. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,948 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa disiplin siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi. Artinya makin tinggi disiplin siswa maka semakin baik prestasi siswa SMPN 8 Palopo khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam suatu sekolah, usaha untuk menciptakan disiplin selain melalui tata tertib atau peraturan diperlukan juga adanya penjabaran tugas dan wewenang yang jelas dan sederhana yang dengan mudah diikuti apabila aturan, norma hukum dan tata tertib yang berlaku sudah dilaksanakan dan ditaati. Disiplin berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Disiplin merupakan suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan-peraturan, baik yang lisan maupun tertulis.

Seorang siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan terlihat dalam setiap perbuatan dan tingkah lakunya, berjalan sesuai aturan-aturan yang telah ditetapkan baik peraturan yang tertulis maupun secara lisan. Disiplin belajar

merupakan sikap mental individu yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Bagi siswa berdisiplin sangat penting, sebab akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik.

Islam sebagai pedoman hidup manusia, mendorong kepada setiap ummatnya untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Al-Ashr (103): 1-3



Terjemahnya:

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.⁴

Berdasarkan ayat tersebut di atas, Allah swt. menyampaikan kepada ummat Islam agar senantiasa giat dan cekatan (disiplin) dalam memanfaatkan waktu sebab sangatlah merugi orang-orang yang tidak memanfaatkan waktunya dengan baik, baik untuk belajar, bekerja, dan beribadah. Demikian halnya dalam masalah belajar, seorang siswa hendaknya senantiasa mengatur waktunya dengan baik untuk belajar sehingga mampu menjadi siswa yang berprestasi.

⁴Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Edisi Revisi; Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 913.

3. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 8 Palopo

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS Statistic 18 menunjukkan bahwa prestasi siswa SMPN 8 Palopo dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan signifikansi koefisien korelasi 0,948. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMPN 8 Palopo dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 8 Palopo secara parsial dan simultan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor motivasi dan disiplin siswa. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong baik sebab sebanyak 81% dari total responden (140) mendapat nilai antara 70-95 dan hanya 4 orang siswa atau sekitar 3% siswa yang mendapat nilai 60 (tidak tuntas). Prestasi tersebut menggambarkan bahwa rata-rata kemampuan belajar siswa SMPN 8 Palopo tahun ajaran 2012/2013

tergolong cukup baik. Prestasi tersebut tidak lepas dari faktor motivasi dan faktor disiplin dalam diri siswa, meskipun tidak dipungkiri banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya kecerdasan, bakat, minat, kesehatan, cara belajar, lingkungan, keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari faktor-faktor tersebut motivasi dan disiplin belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari prestasi yang dicapai siswa. Hasil penelitian ini ternyata menerima hipotesis penelitian yang diajukan, dimana motivasi dan disiplin secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMPN 8 Palopo. Semakin tinggi motivasi dan disiplin belajar diikuti dengan perubahan prestasi belajar ke arah yang positif.

Agar motivasi tetap efektif, perlu didukung oleh disiplin diri tinggi, dengan tetap konsisten menjalankan hal-hal yang sudah direncanakan, dalam rangka mencapai apa yang diinginkan, sambil tetap menghormati aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku. Motivasi merupakan sesuatu pemberian motif, penimbunan sesuatu hal yang menimbulkan dorongan, motivasi juga dapat diartikan faktor yang mendorong orang bertindak dengan cara tertentu. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan dorongan pada awal belajar, pada proses belajar dan hasil akhir belajar. Selain itu juga dapat dilakukan dengan menginformasikan tentang usaha belajar mereka jika dibanding dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, jika terbukti kegiatan usahanya belum memadai maka ia berusaha setekun mungkin agar berhasil. Pengarahan kegiatan belajar untuk

mengetahui bahwa mereka belum belajar secara efektif dapat dilakukan agar siswa dapat melakukan perubahan atas perilaku belajarnya.

Dalam upaya mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa, ada hal yang sekiranya dapat membantu upaya mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa. Keluarga merupakan tempat pertama kali seorang individu mendapatkan sesuatu tentang hubungan dengan sesama dan peran orang tua sebagai pembentuk kepribadian dari individu itu sendiri. Dalam upaya mengatasi motivasi belajar yang rendah, peranan orang tua sangatlah besar dengan memberikan didikan kepada anak sejak kecil sebagai pedoman dimasa yang akan datang yaitu menanamkan sikap suka belajar dan mengembangkan potensi diri lewat belajar. Selain peran orang tua, guru juga memiliki andil yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan siswa. Untuk itu guru harus mampu melakukan optimalisasi penerapan prinsip belajar, adanya kedinamisan dalam pembelajaran serata mampu memanfaatkan pengalaman dan kemampuan siswa.



IAIN PALOPO

Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan

memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat siswa melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak siswa dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap dan mengingat apa yang telah dipelajari. Dalam proses belajar mengajar seharusnya guru mengerti kapan siswa perlu dimotivasi selama proses belajar sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar siswa.

Selain motivasi faktor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar maka siswa akan menunjukkan sikap mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dimanapun mereka berada. Di sekolah siswa akan masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya, mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ditentukan dan mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Jika di rumah siswa juga sadar akan kewajibannya sebagai pelajar. Mereka akan mengerjakan tugas sekolah yang

70
diberikan oleh gurunya, belajar secara teratur untuk mempersiapkan materi pada hari berikutnya dan mempersiapkan peralatan-peralatan yang akan dibawa ke sekolah pada malam hari.

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan dapat dilakukan baik oleh orang tua, guru atau sekolah. Penetapan sanksi terhadap pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa dan pemberian hadiah atau pujian pada siswa yang berprestasi merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Hal ini dilakukan agar ada keseimbangan antara apa yang mereka lakukan dengan apa yang mereka peroleh. Terkadang ada kecenderungan bahwa sekolah atau orang tua hanya memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa-siswa yang melakukan pelanggaran disiplin, akan tetapi disisi lain hal ini tidak diimbangi dengan memberikan hadiah atau pujian bagi mereka yang telah melaksanakan atau menegakkan disiplin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi variabel X_1 terhadap Y pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi motivasi siswa SMPN 8 Palopo terhadap pelajaran pendidikan agama Islam yaitu 0,879 ($db =$ adalah 1-378; $F = 467$ pada taraf signifikan $F = 0,00\%$). Ini berarti lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada SMPN 8 Palopo, sehingga dengan demikian hipotesis nomor 1 dinyatakan diterima.

2. Berdasarkan hasil analisis korelasi variabel X_2 , koefisien korelasi motivasi siswa SMPN 8 Palopo terhadap pelajaran pendidikan agama Islam yaitu 0,948 ($db =$ adalah 1-378; $F = 1217$ pada taraf signifikan $F = 0,00\%$). Ini berarti lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang “sangat kuat” atau “sangat tinggi” variabel disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo, sehingga dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima.

3. Hasil analisis variable X_1 dan X_2 terhadap Y menunjukkan koefisien korelasi antara kedua faktor prediktor dan prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo yaitu motivasi siswa SMPN 8 Palopo terhadap pelajaran pendidikan

agama Islam yaitu 0,948 (db = adalah 2-378; F = 605 pada taraf signifikan F = 0,00%. Ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan kedua variabel prediktor (motivasi dan disiplin) terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo, sehingga dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima.

B. Saran

1. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menyukseskan anak didiknya dalam mencapai prestasi yang cemerlang. Salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi siswa adalah adanya motivasi belajar dan disiplin siswa. Oleh karena itu, setiap guru dalam proses pembelajaran hendaknya senantiasa memberikan semangat dan dorongan motivasi kepada siswa serta memahamkan kepada mereka tentang aturan-aturan yang harus dipatuhi dan cara mematuhi.

2. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan motivasi dan disiplin belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

LAMPIRAN



IAIN PALOPO

Lampiran 1

Menentukan Sampel Berdasarkan Aturan Praktis (Krejcie dan Morgan (1970) dalam Fernanderz (1983))

N	S	N	S	N	S
5	5	220	140	1200	291
10	10	230	144	1300	297
15	14	240	148	1400	302
20	19	250	152	1500	306
25	24	260	155	1600	310
30	28	270	159	1700	313
35	32	280	162	1800	317
40	36	290	165	1900	320
45	40	300	169	2000	322
50	44	320	175	2200	327
55	48	340	181	2400	331
60	52	360	186	2600	335
65	56	380	191	2800	338
70	58	384	192	3000	341
75	63	400	196	3500	346
80	66	420	201	4000	351
85	70	440	205	4500	354
90	73	460	210	5000	357
95	76	480	214	6000	361
100	80	500	217	7000	364
110	86	550	226	8000	367
120	92	600	234	9000	368
130	97	650	242	10000	370
140	103	700	248	15000	375
150	108	750	254	20000	377
160	113	800	260	30000	379
170	118	850	265	40000	380
180	123	900	269	50000	381
190	128	950	274	75000	382
200	132	1000	278	100000	382
210	136	10100	285	1000000	384

Keterangan:

N = Populasi

S = Sampel

Lampiran 2

DATA PENELITIAN

Keterangan

X1 = Faktor Motivasi Belajar

X2 = Faktor Disiplin Siswa

Y = Prestasi Belajar Siswa

No.	X1	X2	Y
1	28.00	30.00	70.00
2	45.00	45.00	87.00
3	41.00	41.00	80.00
4	30.00	30.00	65.00
5	27.00	31.00	65.00
6	42.00	42.00	80.00
7	29.00	31.00	70.00
8	28.00	31.00	70.00
9	40.00	41.00	80.00
10	30.00	31.00	60.00
11	36.00	36.00	77.00
12	29.00	31.00	70.00
13	42.00	44.00	85.00
14	31.00	33.00	75.00
15	40.00	41.00	80.00
16	27.00	31.00	70.00
17	31.00	33.00	75.00
18	29.00	31.00	70.00
19	30.00	44.00	85.00
20	28.00	30.00	70.00
21	39.00	46.00	93.00
22	31.00	33.00	75.00
23	42.00	44.00	87.00
24	39.00	45.00	90.00
25	40.00	41.00	80.00
26	30.00	31.00	70.00
27	39.00	45.00	85.00
28	28.00	31.00	70.00
29	38.00	43.00	85.00
30	42.00	44.00	87.00
31	34.00	34.00	75.00
32	38.00	42.00	85.00
33	39.00	44.00	87.00
34	30.00	31.00	70.00
35	38.00	42.00	85.00

36	34.00	34.00	75.00
37	40.00	40.00	80.00
38	39.00	44.00	87.00
39	38.00	42.00	85.00
40	28.00	30.00	70.00
41	42.00	45.00	90.00
42	45.00	45.00	90.00
43	29.00	32.00	70.00
44	39.00	44.00	87.00
45	38.00	42.00	80.00
46	30.00	31.00	70.00
47	27.00	31.00	70.00
48	38.00	42.00	80.00
49	28.00	30.00	70.00
50	29.00	32.00	70.00
51	41.00	42.00	80.00
52	39.00	44.00	87.00
53	40.00	41.00	80.00
54	34.00	34.00	75.00
55	38.00	42.00	80.00
56	39.00	44.00	87.00
57	43.00	45.00	90.00
58	29.00	32.00	70.00
59	42.00	45.00	90.00
60	39.00	44.00	87.00
61	28.00	30.00	70.00
62	38.00	42.00	80.00
63	39.00	44.00	87.00
64	30.00	32.00	70.00
65	42.00	45.00	90.00
66	38.00	42.00	80.00
67	43.00	46.00	85.00
68	40.00	42.00	80.00
69	39.00	44.00	87.00
70	34.00	35.00	75.00
71	35.00	40.00	78.00
72	34.00	35.00	75.00
73	39.00	44.00	87.00
74	35.00	40.00	85.00
75	41.00	43.00	85.00
76	39.00	44.00	85.00
77	33.00	43.00	80.00
78	30.00	32.00	70.00
79	39.00	44.00	85.00
80	34.00	35.00	75.00

81	42.00	45.00	90.00
82	45.00	45.00	90.00
83	31.00	34.00	75.00
84	40.00	45.00	90.00
85	39.00	44.00	85.00
86	33.00	37.00	77.00
87	39.00	44.00	85.00
88	30.00	32.00	70.00
89	29.00	32.00	75.00
90	37.00	44.00	85.00
91	43.00	46.00	90.00
92	39.00	44.00	85.00
93	30.00	32.00	70.00
94	31.00	36.00	75.00
95	37.00	44.00	85.00
96	39.00	44.00	85.00
97	43.00	46.00	90.00
98	39.00	44.00	85.00
99	42.00	47.00	95.00
100	39.00	44.00	85.00
101	30.00	32.00	70.00
102	40.00	44.00	85.00
103	39.00	43.00	85.00
104	34.00	35.00	75.00
105	37.00	43.00	85.00
106	33.00	36.00	75.00
107	39.00	42.00	85.00
108	31.00	38.00	77.00
109	39.00	41.00	80.00
110	30.00	32.00	70.00
111	37.00	43.00	85.00
112	41.00	43.00	85.00
113	43.00	46.00	90.00
114	39.00	41.00	80.00
115	40.00	45.00	90.00
116	39.00	40.00	85.00
117	30.00	32.00	75.00
118	39.00	40.00	80.00
119	36.00	36.00	77.00
120	32.00	34.00	75.00
121	32.00	35.00	75.00
122	39.00	40.00	80.00
123	37.00	43.00	85.00
124	30.00	32.00	75.00
125	43.00	46.00	93.00

126	32.00	35.00	75.00
127	37.00	43.00	80.00
128	30.00	34.00	75.00
129	39.00	40.00	80.00
130	37.00	40.00	80.00
131	39.00	40.00	80.00
132	32.00	35.00	75.00
133	36.00	38.00	78.00
134	43.00	46.00	90.00
135	37.00	40.00	85.00
136	40.00	45.00	90.00
137	29.00	33.00	75.00
138	30.00	34.00	75.00
139	37.00	42.00	85.00
140	36.00	40.00	80.00



IAIN PALOPO

Lampiran 3
DESKRIPSI DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	35,9857	4,95009	140
X2	39,1286	5,42290	140
Y	79,9571	7,37961	140

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,879	,948
	X1	,879	1,000	,921
	X2	,948	,921	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000
	X1	,000	.	,000
	X2	,000	,000	.
N	Y	140	140	140
	X1	140	140	140
	X2	140	140	140

Lampiran 4

ANALISIS KORELASI ANTARA X₁ DAN Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	,879 ^a	,772	,771	3,53504	,772	467,750	1	138	,000

a. Predictors : (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5845,228	1	5845,228	467,750	,000 ^a
	Residual	1724,515	138	12,496		
	Total	7569,743	139			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	32,815		
	X1	1,310	,061	,879	21,628	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5

ANALISIS KORELASI ANTARA X₂ DAN Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	,948 ^a	,898	,897	2,36351	,898	1217,098	1	138	,000

b. Predictors : (Constant), X2

c.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6798,853	1	6798,853	1217,089	,000 ^a
	Residual	770,890	138	5,586		
	Total	7569,743	139			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,494	1,460		20,199	,000
	X2	1,290	,037	,948	34,887	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6

ANALISIS KORELASI ANTARA X₁ X₂ DAN Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	,948 ^a	,898	,897	2,36982	,898	605,439	2	137	,000

d. Predictors : (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6800,345	2	3400,172	605,439	,000 ^a
	Residual	769,398	137	5,616		
	Total	7569,743	139			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	29,329	1,499		19,566	,000			
X1	,054	,105	,036	,515	,607	,879	,044	,014
X2	1,244	,095	,914	13,041	,000	,948	,744	,355

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7

VALIDITAS DAN FREKUENCY

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,00	3	2,1	2,1	2,1
	28,00	7	5,0	5,0	7,1
	29,00	8	5,7	5,7	12,9
	30,00	16	11,4	11,4	24,3
	31,00	6	4,3	4,3	28,6
	32,00	4	2,9	2,9	31,4
	33,00	3	2,1	2,1	33,6
	34,00	7	5,0	5,0	38,6
	35,00	2	1,4	1,4	40,0
	36,00	4	2,9	2,9	42,9
	37,00	9	6,4	6,4	49,3
	38,00	9	6,4	6,4	55,7
	39,00	29	20,7	20,7	76,4
	40,00	10	7,1	7,1	83,6
	41,00	4	2,9	2,9	86,4
	42,00	9	6,4	6,4	92,9
	43,00	7	5,0	5,0	97,9
	45,00	3	2,1	2,1	100,0
Total		140	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	6	4,3	4,3	4,3
	31,00	12	8,6	8,6	12,9
	32,00	12	8,6	8,6	21,4
	33,00	4	2,9	2,9	24,3
	34,00	7	5,0	5,0	29,3
	35,00	7	5,0	5,0	34,3
	36,00	4	2,9	2,9	37,1

37,00	1	,7	,7	37,9
38,00	2	1,4	1,4	39,3
40,00	11	7,9	7,9	47,1
41,00	7	5,0	5,0	52,1
42,00	13	9,3	9,3	61,4
43,00	9	6,4	6,4	67,9
44,00	24	17,1	17,1	85,0
45,00	13	9,3	9,3	94,3
46,00	7	5,0	5,0	99,3
47,00	1	,7	,7	100,0
Total	140	100,0	100,0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	2	1,4	1,4	1,4
	65,00	2	1,4	1,4	2,9
	70,00	23	16,4	16,4	19,3
	75,00	23	16,4	16,4	35,7
	77,00	4	2,9	2,9	38,6
	78,00	2	1,4	1,4	40,0
	80,00	24	17,1	17,1	57,1
	85,00	30	21,4	21,4	78,6
	87,00	12	8,6	8,6	87,1
	90,00	15	10,7	10,7	97,9
	93,00	2	1,4	1,4	99,3
	95,00	1	,7	,7	100,0
	Total	140	100,0	100,0	

Case Processing Summary

X2	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Y	30,00	6	100,0%	0	,0%	6	100,0%
	31,00	12	100,0%	0	,0%	12	100,0%
	32,00	12	100,0%	0	,0%	12	100,0%
	33,00	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%
	34,00	7	100,0%	0	,0%	7	100,0%
	35,00	7	100,0%	0	,0%	7	100,0%
	36,00	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%
	37,00	1	100,0%	0	,0%	1	100,0%
	38,00	2	100,0%	0	,0%	2	100,0%
	40,00	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%
	41,00	7	100,0%	0	,0%	7	100,0%
	42,00	13	100,0%	0	,0%	13	100,0%
	43,00	9	100,0%	0	,0%	9	100,0%
	44,00	24	100,0%	0	,0%	24	100,0%
	45,00	13	100,0%	0	,0%	13	100,0%
	46,00	7	100,0%	0	,0%	7	100,0%
	47,00	1	100,0%	0	,0%	1	100,0%

IAIN PALOPO

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	79,9571	7,37961	140
X1	35,9857	4,95009	140
X2	39,1286	5,42290	140

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,879	,948
	X1	,879	1,000	,921
	X2	,948	,921	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000
	X1	,000	.	,000
	X2	,000	,000	.
N	Y	140	140	140
	X1	140	140	140
	X2	140	140	140

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,921**	,879**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	140	140	140
X2	Pearson Correlation	,921**	1	,948**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	140	140	140
Y	Pearson Correlation	,879**	,948**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



IAIN PALOPO

Lampiran 8

Tests of Normality^{b,c}

Y	X1	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	27,00	,385	3 .		,750	3	,000
	28,00	,504	7	,000	,453	7	,000
	29,00	,455	8	,000	,566	8	,000
	30,00	,282	16	,001	,839	16	,009
	31,00	,492	6	,000	,496	6	,000
	33,00	,219	3 .		,987	3	,780
	35,00	,260	2 .				
	36,00	,260	4 .		,827	4	,161
	37,00	,471	9	,000	,536	9	,000
	38,00	,356	9	,002	,655	9	,000
	39,00	,289	29	,000	,846	29	,001
	40,00	,370	10	,000	,686	10	,001
	41,00	,307	4 .		,729	4	,024
	42,00	,224	9	,200*	,920	9	,393
	43,00	,405	7	,001	,743	7	,011
	45,00	,385	3 .		,750	3	,000

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. Y is constant when X1 = 32,00. It has been omitted.

c. Y is constant when X1 = 34,00. It has been omitted.

Tests of Normality^{b,c,d,e,f,g}

Y	X2	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	30,00	,392	6	,004	,701	6	,006
	31,00	,490	12	,000	,479	12	,000
	32,00	,460	12	,000	,552	12	,000
	36,00	,307	4		,729	4	,024
	38,00	,260	2				
	40,00	,408	11	,000	,707	11	,001
	42,00	,392	13	,000	,628	13	,000
	43,00	,471	9	,000	,536	9	,000
	44,00	,358	24	,000	,637	24	,000
	45,00	,500	13	,000	,465	13	,000
	46,00	,336	7	,017	,811	7	,052

a. Lilliefors Significance Correction

b. Y is constant when X2 = 33,00. It has been omitted.

c. Y is constant when X2 = 34,00. It has been omitted.

d. Y is constant when X2 = 35,00. It has been omitted.

e. Y is constant when X2 = 37,00. It has been omitted.

f. Y is constant when X2 = 41,00. It has been omitted.

g. Y is constant when X2 = 47,00. It has been omitted.

ANGKET

A. Pengantar

Jawaban anda dalam angket ini adalah semata-mata untuk sumbangan ilmiah, jadi harapan kami agar di dalam menjawab setiap pertanyaan, anda bersifat jujur, dan tidak perlu khawatir karena identitas anda kami jamin kerahasiaannya.

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum anda membubuhkan tanda.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu option yang paling sesuai dengan keadaan anda.

C. Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan teliti pernyataan di bawah ini, kemudian berikan tanda checklist (√) pada kolom respon yang paling sesuai dengan pilihan Anda. Huruf-huruf responden tersebut adalah:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

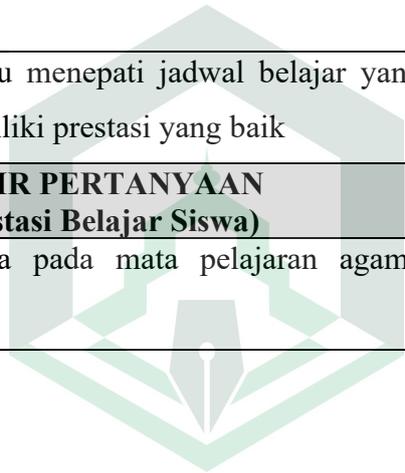
STS = Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

No.	BUTIR-BUTIR PERNYATAAN (Faktor Motivasi)	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya termotivasi belajar materi pendidikan agama Islam karena ingin mencapai cita-cita					
2.	Saya memiliki kemampuan belajar yang tinggi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam sehingga memiliki prestasi yang baik					
3.	Saya memiliki kondisi yang sangat baik ketika					

	berangkat ke sekolah sehingga mampu mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam dengan baik					
4.	Kondisi saya saat belajar pendidikan agama Islam sangat baik sehingga mampu memahami penjelasan guru					
5.	Suasana lingkungan saat saya belajar pendidikan agama Islam sangat baik					
6.	Siswa yang belajar dan membaca buku-buku agama di luar sekolah memiliki prestasi belajar yang tinggi					
7.	Metode mengajar guru pendidikan agama Islam memotivasi saya untuk meningkatkan prestasi belajar					
8.	Siswa yang senang belajar pendidikan agama Islam memiliki prestasi yang baik					
9.	Siswa yang senang mendengarkan ceramah-ceramah islamiyah memiliki prestasi belajar yang baik					
10	Siswa yang serius dan bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam memiliki prestasi yang baik					
No.	BUTIR-BUTIR PERNYATAAN (Faktor Disiplin)	SS	S	R	TS	STS
1.	Kepatuhan terhadap peraturan di sekolah meningkatkan prestasi					
2.	Siswa yang sering masuk ke ruang BK memiliki prestasi yang rendah					
3.	Siswa yang sering terlambat tiba di sekolah memiliki prestasi yang rendah					
4.	Siswa yang selalu berbuat onar dalam kelas memiliki prestasi yang rendah					

5.	Siswa yang selalu datang tepat waktu memiliki prestasi yang baik					
6.	Siswa yang selalu mengerjakan tugas-tugas dari guru memiliki prestasi yang baik					
7.	Siswa yang selalu berpakaian rapi memiliki prestasi yang baik					
8.	Siswa yang selalu mengikuti upacara mempunyai prestasi yang baik					
9.	Siswa yang masuk kelas pada saat bel berbunyi dan guru belum datang memiliki prestasi yang baik					
10.	Siswa yang selalu menepati jadwal belajar yang telah dibuat memiliki prestasi yang baik					
No.	BUTIR PERTANYAAN (Prestasi Belajar Siswa)					
1.	Nilai raport saya pada mata pelajaran agama adalah					



IAIN PALOPO

ANGKET
(UNTUK SISWA)

A. Pengantar

Jawaban anda dalam angket ini adalah semata-mata untuk sumbangan ilmiah, jadi harapan kami agar di dalam menjawab setiap pertanyaan, anda bersifat jujur, dan tidak perlu khawatir karena identitas anda kami jamin kerahasiaannya.

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk

Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum anda membubuhkan tanda.

Berilah tanda silang (X) pada salah satu option yang paling sesuai dengan keadaan anda.

C. Pertanyaan

Bagaimana motivasi belajar Anda dalam mata pelajaran PAI?

Sangat tinggi
Tinggi
Sedang
Rendah
Sangat rendah

Bagaimana motivasi belajar Anda dalam mewujudkan cita-cita?

Sangat tinggi
Tinggi
Sedang
Rendah
Sangat rendah

Bagaimana kemampuan belajar Anda dalam mata pelajaran PAI?

Sangat tinggi
Tinggi
Sedang
Rendah
Sangat rendah

Bagaimana kondisi Anda ketika berangkat ke sekolah?

Sangat baik
Baik
Cukup

Kurang baik

Tidak baik

Selain di sekolah apakah anda sering belajar dan membaca buku-buku pelajaran?

Sangat sering

Sering

Cukup

Kadang-kadang

Tidak pernah

Bagaimana pengaruh metode mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar Anda?

Sangat tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah

Rendah Sekali

Bagaimana kondisi lingkungan belajar Anda di Sekolah?

Sangat baik

Baik

Cukup

Kurang baik

Tidak baik

Bagaimana cara mengajar guru PAI Anda?

Sangat baik

Baik

Cukup

Kurang baik

Tidak baik

Bagaimana dukungan dan motivasi belajar yang diberikan oleh keluarga?

Sangat tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah

Rendah Sekali

Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Anda?

Sangat tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah



IAIN PALOPO

Sangat rendah

Bagaimana tingkat kedisiplinan Anda di sekolah?

Sangat tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah

Sangat rendah

Bagaimana tingkat ketaatan Anda terhadap aturan sekolah?

Sangat tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah

Sangat rendah

Bagaimana kedisiplinan Anda dalam kelas?

Sangat tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah

Sangat rendah

Bagaimana tingkat disiplin Anda terhadap jadwal belajar?

Sangat tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah

Sangat rendah

Bagaimana tingkat kedisiplinan Anda terhadap keteraturan belajar

Sangat tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah

Sangat rendah

Apakah Anda sering Masuk ke ruang BK?

Sangat sering

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

DAFTAR WAWANCARA



Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 8 Palopo

I. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan pikiran dan pengalaman Anda sendiri.
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan sebelum Anda memberikan jawaban.

II. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Alamat :

III. Pertanyaan

Bagaimana gambaran motivasi dan disiplin siswa SMPN 8 Palopo?

Bagaimana tingkat prestasi belajar PAI siswa SMPN 8 Palopo?

Menurut Anda adakah pengaruh/hubungan antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa? Jelaskan!

Upaya apa saja yang telah ditempuh dalam meningkatkan motivasi, disiplin, dan prestasi belajar siswa?

Apakah Anda memberikan bimbingan kepada siswa yang bermasalah dalam belajar?

Hal-hal apa saja yang ingin Anda capai dalam pembelajaran PAI di sekolah?

Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

Hambatan-hambatan apa saja yang dialami dalam menegakkan kedisiplinan terhadap siswa?

Bagaimana kerja sama antara sekolah dengan orang tua dalam memotivasi dan mendisiplinkan siswa?

ANGKET



IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL MUIS, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMP Negeri 8 Palopo
Alamat : Perumnas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palopo*", telah datang mengambil data di SMP Negeri 8 Palopo pada tanggal 06 s/d 13 Oktober 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 15 Oktober 2012
Mengetahui,

ABDUL MUIS, S.Pd.
NIP. 19540312 197703 1

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Khadijah, S.Pd.
Jabatan : Guru PAI Kelas VII
Alamat : Perumnas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palopo*", telah mengadakan wawancara di SMP Negeri 8 Palopo pada tanggal 10 Oktober 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


IAIN PALOPO Palopo, 15 Oktober 2012
Mengetahui,

SITTI KHADIJAH, S.Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadirah, S.Ag.
NIP : 19560806 198602 1 018
Jabatan : Guru PAI Kelas IX

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palopo*”, telah mengadakan wawancara di SMP Negeri 8 Palopo pada tanggal 08 Oktober 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 15 Oktober 2012
Mengetahui,

NADIRAH, S.Ag.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patimah, S.Ag.
NIP : 19720331 200604 2 012
Jabatan : Guru PAI Kelas VIII
Alamat : Jl. DR. Ratulangi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palopo*", telah mengadakan wawancara di SMP Negeri 8 Palopo pada tanggal 09 Oktober 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 15 Oktober 2012
Mengetahui,

PATIMAH, S.Ag.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Rahayu
Jabatan : Guru PAI Kelas IX
Alamat : Perumnas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palopo*", telah mengadakan wawancara di SMP Negeri 8 Palopo pada tanggal 09 Oktober 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 15 Oktober 2012
Mengetahui,

Dra. RAHAYU

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baharuddin, S.Pd.
Jabatan : Guru BK

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : JUMHARI
NIM : 08.16.2.0112
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palopo*”, telah mengadakan wawancara di SMP Negeri 8 Palopo pada tanggal 10 Oktober 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



IAIN PALOPO Palopo, 15 Oktober 2012
Mengetahui,

BAHARUDDIN, S.Pd.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Syamsul Bahri
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah Palopo
Alamat : Jl. Peda-Peda Lorong 2, Ponjalae

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NENGSI
NIM : 08.16.2.0115
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Palopo”, telah datang mengambil data di SMA Muhammadiyah Palopo pada tanggal 22 s/d 26 November 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 27 November 2012
Mengetahui,

Drs. Syamsul Bahri
NIP. 19560425 198603 1

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Pajariato, S.Pd. I
Jabatan : Guru PAI
Alamat : Jl. To'ciung Blok B3 (Perum Bumi Passirung)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NENGSI
NIM : 08.16.2.0115
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Palopo”, telah mengadakan wawancara di SMA Muhammadiyah Palopo pada tanggal 22 November 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 27 November 2012
Mengetahui,

Hadi Pajariato, S. Pd.I
NIP. 19791219 200902 1

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sida Ledan, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMPN 4 Malangke Barat
Alamat : Amassangan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : MAYASARI
NIM : 08.16.2.0084
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pemberian Tugas dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”, telah datang mengambil data di SMPN 4 Malangke Barat pada tanggal 03 Oktober s/d 03 Nopember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 03 Nopember 2012
Mengetahui,

Sida Ledan, S.Pd.
NIP. 19581231 198003 1 138

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Ali, S.Pd.I.
Jabatan : Guru PAI SMPN 4 Malangke Barat
Alamat : Amassangan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : MAYASARI
NIM : 08.16.2.0084
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pemberian Tugas dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”, telah datang mengadakan penelitian di SMPN 4 Malangke Barat pada tanggal 03 Oktober s/d 03 Nopember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 03 Nopember 2012
Mengetahui,

Moh. Ali, S.Pd.

Palopo, 27 November 2012
Mengetahui,

Hadi Pajariato, S. Pd.I
NIP. 19791219 200902 1

002



IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmi, S.Pd.
Jabatan : Kepala SDN No. 429 Saegenae
Alamat : Malela

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NURPAEDAH
NIM : 08.16.2.0087
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul **“Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No. 429 Saegenae Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”** telah datang mengambil data di SDN No. 429 Saegenae pada tanggal 27 Oktober s/d 17 Nopember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Nopember 2012
Mengetahui,

HASMI, S.Pd.
NIP. 19611231 198303 2 101

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HASDIANA, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI SDN No. 429 Saegenae
Alamat : Cimpu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NURPAEDAH
NIM : 08.16.2.0087
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul **“Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No. 429 Saegenae Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”** telah datang mengadakan wawancara di SDN No. 429 Saegenae pada tanggal 05 Nopember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 07 Desember 2012
Mengetahui,

HASDIANA, S.Pd.I
NIP. 19710513 200801 1 006

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRIANNIS, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI SDN No. 429 Saegenae
Alamat : Cimpu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NURPAEDAH
NIM : 08.16.2.0087
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul **“Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No. 429 Saegenae Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”** telah datang mengadakan wawancara di SDN No. 429 Saegenae pada tanggal 07 Nopember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 07 Desember 2012
Mengetahui,

ASRIANNIS, S.Pd.I
NIP. 19810716 200801 2 006

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISMAWATI, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI Kelas IV
Alamat : Cimpu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NURPAEDAH
NIM : 08.16.2.0087
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul **“Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No. 429 Saegenae Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”** telah datang mengadakan wawancara di SDN No. 429 Saegenae pada tanggal 08 Nopember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 07 Desember 2012
Mengetahui,

RISMAWATI, S.Pd.I
NIP. 19810713 200801 1 015

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HASMUNIAR, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI Kelas II
Alamat : Cimpu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NURPAEDAH
NIM : 08.16.2.0087
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul **“Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No. 429 Saegenae Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”** telah datang mengadakan wawancara di SDN No. 429 Saegenae pada tanggal 08 Nopember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 07 Desember 2012
Mengetahui,

HASMUNIAR, S.Pd.I

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Pajariato, S.Pd. I
Jabatan : Guru PAI
Alamat : Jl. To'ciung Blok B3 (Perum Bumi Passirung)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NENCSI
NIM : 08.16.2.0115
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Palopo”, telah mengadakan wawancara di SMA Muhammadiyah Palopo pada tanggal 22 November 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 27 November 2012
Mengetahui,

Hadi Pajariato, S. Pd.I
NIP. 19791219 200902 1

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Fajar. Online: <http://duniabaca.com/pengaruh-motivasi-belajar-dan-disiplin-siswa-terhadap-prestasi.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2012.

Purwadi, Agus. Online: <http://duniabaca.com/Hubungan-ekonomi-orangtua-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2012.

Arifin, Anwar. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Cet. II; Jakarta: Departemen Agama, 2003.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

_____. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Al-Asqalāni, Ibnu Hajar. *Fathul Bāri Syarah Sahih Al Bukhāri*. Cet. I; Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswar Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Cet 1; Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

_____. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

_____. *Rahasia Sukses Belajar*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Fajar. Online: <http://duniabaca.com/pengaruh-motivasi-belajar-dan-disiplin-siswa-terhadap-prestasi.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2012.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Hamza,online:<http://aak-hamza.blogspot.com/2012/03/pengaruh-disiplin-dan-motivasi5570.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2012.

Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

- Indrakusuma, Amir Daien. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Indonesia: Usaha Nasional, 1993.
- Majid, Abdul & Jusuf Mudzakir. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Murtini. *Akhlaq Siswa terhadap Guru*. Semarang: Sindur Press, 2008.
- Muslim, Al Imam. *Shahih Muslim*. Diterjemahkan oleh Makmur Daud dengan judul *Terjemah Hadis Shahih Muslim*. Cet. I; Malaysia: Klang Book Center, 1995.
- Nasution, Noehi. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Jakarta: Ditjen Binbaga Islam dan UT, 1995.
- . *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Natsir. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Galia, 1988.
- Nurdin, Syarifuddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Nurkancana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. Cet. IV; Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Purwadi, Agus. Online: <http://duniabaca.com/Hubungan-ekonomi-orangtua-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2012.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Shaleh, Abdul Rahman & Muhibbin Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tendri. "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo". Skripsi STAIN Palopo, 2013.